

**PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT*
CONTROL TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND*
SUPPORT EQUIPMENT DI APRON CHARLIE BANDAR
UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Karya tulis ini sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh :

AMALIA KARTIKA RAHMAWATI

NIT. 55242110029



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

**PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT*
CONTROL TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND*
SUPPORT EQUIPMENT DI APRON CHARLIE BANDAR
UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Karya tulis ini sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh :

AMALIA KARTIKA RAHMAWATI

NIT. 55242110029



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

ABSTRAK

PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* DI APRON CHARLIE BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Oleh:

AMALIA KARTIKA RAHMAWATI
NIT. 55242110029

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Penelitian Tugas Akhir ini membahas pengaruh pengawasan personel *Apron Movement Control* (AMC) terhadap kedisiplinan petugas *Ground Support Equipment* (GSE) di Apron Charlie, Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pengawasan langsung oleh pihak AMC terhadap parkir peralatan atau kendaraan GSE yang masih belum sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan personel AMC terhadap kedisiplinan petugas GSE. Bandar Udara Internasional Juanda merupakan bandara terpadat, sehingga personel tidak dapat selalu memantau secara langsung area apron karena jarak antara kantor operasional AMC dan Apron Charlie yang cukup jauh serta kurang tegasnya pemberian sanksi terhadap pelanggaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 145 responden dan data dikumpulkan melalui observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari pengawasan yang dilakukan oleh personel AMC terhadap kedisiplinan petugas GSE dalam memarkirkan peralatan atau kendaraan GSE di Apron Charlie dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,005, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, besar persentase keterkaitan variabel yaitu 5,5% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengawasan AMC, Kedisiplinan Petugas GSE

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF APRON MOVEMENT CONTROL PERSONNEL SUPERVISION ON THE DISCIPLINE OF GROUND SUPPORT EQUIPMENT OFFICERS AT APRON CHARLIE JUANDA INTERNATIONAL AIRPORT SURABAYA

By :

AMALIA KARTIKA RAHMAWATI
NIT : 55242110029

PROGRAM STUDY AIRPORT MANAGEMENT PROGRAM OF DIPLOMA THREE

This Final Project research discusses the influence of supervision by Apron Movement Control (AMC) personnel on the discipline of Ground Support Equipment (GSE) officers at Apron Charlie, Juanda International Airport Surabaya. The background of this research is the lack of direct supervision by the AMC over the parking of GSE equipment or vehicles, which still does not comply with the established rules and procedures. The aim of this research is to determine the effect of AMC personnel supervision on the discipline of GSE officers. Juanda International Airport is the busiest airport, so personnel cannot always directly monitor the apron area due to the considerable distance between the AMC operational office and Apron Charlie, as well as the lack of strict sanctions for violations. This research uses a quantitative method with simple regression analysis. The sample size of this study is 145 respondents, and data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results show that there is a significant and positive influence of the supervision conducted by AMC personnel on the discipline of GSE officers in parking GSE equipment or vehicles at Apron Charlie, with a significance value of 0.005, which means that the value is smaller than 0.05. The percentage of the relationship between variables is 5.5%, with the remainder influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *AMC Supervision, GSE Officer Discipline*

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : “PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* DI APRON CHARLIE BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara, Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : Amalia Kartika Rahmawati

NIT : 55242110029

PEMBIMBING I

M.INDRA MARTADINATA, S.ST.,M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19810306 200212 1 001

PEMBIMBING II

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H.,S.ST.,M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

KETUA PROGRAM STUDI MANAJAEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H.,S.ST.,M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* DI APRON CHARLIE BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara, Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 23 Juli 2024

ANGGOTA



SUKAHIR, S.Si.T., M.T.

Pembina (IV/a)

NIP. 19740714 199803 1 001

SEKRETARIS



M.INDRA MARTADINATA, S.ST.,M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19810306 200212 1 001

KETUA



YETI KOMALASARI, S.Si.T., M.Adm.SDA.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19870525 200912 2 005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Kartika Rahmawati

NIT : 55242110029

Program Studi : Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul “PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* DI APRON CHARLIE BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



AMALIA KARTIKA RAHMAWATI
NIT. 55242110029

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKi yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut:

Rahmawati, Amalia (2024): PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* DI APRON CHARLIE BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA, Tugas Akhir Program Diploma III, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Tugas Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Studi Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Dipersembahkan kepada
Ayahanda terkasih Arief Hidayat dan Ibunda Kodariah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahamt-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH PENGAWASAN PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP KEDISIPLINAN PETUGAS *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* DI APRON CHARLIE BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA“ pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang dihadapi namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah ikut membantu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini khususnya kepada:

1. Orang tua, Kakak dan Adik penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Sukakhir, S.SI.T.,M.T. selaku PLT Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
3. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H.,S.ST.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang sekaligus Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
4. Bapak M. Indra Martadinata , S.ST.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
5. Seluruh Dosen dan Instruktur pengajar program studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang.
6. Para admin prodi DIII Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang
7. Bapak Rizki Apriyanto selaku Supervisor AMC yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam penyusunan Tugas Akhir
8. Teman – teman satu angkatan dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan terkait penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang menjadikan laporan ini sebagai referensi dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

Palembang, 23 Juli 2024

Penulis,

AMALIA KARTIKA RAHMAWATI
NIT. 55242110029/DIII/MBU02B

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Hipotesis.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Penunjang	7
1. Pengaruh.....	7
2. Pengawasan	7
3. <i>Apron Movement Control</i>	9
4. <i>Ground Support Equipment</i>	9
5. Kedisiplinan.....	10
6. Bandar Udara.....	11

7. Apron.....	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu	12
BAB III	15
A. Desain Penelitian.....	15
B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	15
1. Teknik Pengumpulan Data	15
2. Variabel Penelitian.....	16
3. Instrumen Penelitian.....	17
4. Instrumen Angket	18
C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian	18
1. Populasi Penelitian	18
2. Sampel Penelitian	19
3. Objek Penelitian	20
D. Teknik Analisis Data	20
1. Uji Instrumen.....	20
2. Uji Prasyarat	21
3. Uji Hipotesis.....	22
4. Uji Koefisien Determinasi.....	22
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Analisis	25
1. Hasil Observasi.....	25
2. Hasil Kuisisioner.....	25
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
b. Uji Reliabilitas.....	32
4. Uji Prasyarat	32
5. Uji Hipotesis.....	35
6. Uji Koefisien Determinasi.....	35
B. Pembahasan.....	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Tahapan Proses Penelitian (Sumber : Penulis, 2024).....	15
Gambar III. 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.....	23
Gambar III. 3 Apron Charlie Bandar Udara Internasional Juanda.....	23
Gambar IV. 1 Kuisisioner 1	27
Gambar IV. 2 Kuisisioner 2	28
Gambar IV. 3 Kuisisioner 3	28
Gambar IV. 4 Kuisisioner 4	28
Gambar IV. 5 Kuisisioner 5	29
Gambar IV. 6 Kuisisioner 6	29
Gambar IV. 7 Kuisisioner 7	29
Gambar IV. 8 Kuisisioner 8	30
Gambar IV. 9 Kuisisioner 9	30
Gambar IV. 10 Kuisisioner 10	30

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Tabel Pengukuran Skala Likert (Sugiyono, 2022)	17
Tabel III. 2 Instrumen Pertanyaan Angket	18
Tabel III. 3 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel IV. 1 Usia Responden	26
Tabel IV. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	26
Tabel IV. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Unit Kerja.....	27
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas (SPSS version 25)	31
Tabel IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas (SPSS version 25)	32
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas (SPSS version 25).....	33
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas (SPSS version 25).....	33
Tabel IV. 8 Hasil Uji Lineritas (SPSS version 25)	34
Tabel IV. 9 Hasil Uji Hipotesis atau Uji T (SPSS version 25).....	35
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi atau Uji R2 (SPSS version 25).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Dokumentaasi Penulis.....	43
Lampiran B Tabulasi Data Variabel X dan Variabel Y.....	46
Lampiran C Hasil Pengujian Data	49
Lampiran D Pertanyaan Kuisisioner.....	52
Lampiran E Persentase Distribusi r (R_{tabel})	55
Lampiran F Persentase Distribusi t (T_{tabel}).....	56
Lampiran G Lembar Bimbingan Tugas Akhir	57
Lampiran H Lembar Observasi.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri penerbangan di Indonesia menunjukkan perkembangan sangat pesat dan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas operasional di bandar udara, sektor pengawasan fasilitas di sisi udara terutama area apron menjadi komponen yang memegang peranan penting (Pratiwi Anjeli Dian & Martanti Fathin Ika, 2023).

Apron merupakan area yang berfungsi untuk melayani pesawat, termasuk manuver dan parkir pesawat, yang dilengkapi dengan marka. Karena apron merupakan area aktif dengan berbagai jenis aktivitas pesawat dan kendaraan darat, keselamatan dan keamanan menjadi prioritas utama. Personel AMC melakukan pengawasan dengan tujuan untuk menciptakan keteraturan dan keamanan operasional bandar udara di sisi udara (Subroto dkk, 2023).

Pengelola bandar udara harus memberi perhatian yang mendalam terhadap aspek keselamatan dan keamanan penerbangan agar memastikan operasional penerbangan berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Martadinata Indra dkk. 2022). Ketika berhubungan dengan operasi udara, baik yang melibatkan orang maupun barang, pertimbangan paling penting bagi semua pemangku kepentingan adalah aspek krusial dari manajemen penerbangan (Candra Yuniar dkk., 2022). Oleh karena itu, setiap bandar udara diperlukan unit kerja khusus yang bertugas untuk mengawasi ketertiban serta seluruh aktivitas di area sisi udara (*airside*). Unit ini dikenal sebagai *Apron Movement Control* (AMC) Keberadaan unit AMC sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional di area *airside* (Mega Uswatun & Widagdo Djoko, 2024).

Tugas utama unit AMC yaitu meliputi pengawasan terhadap pelayanan operator *Ground Support Equipment* dan bertanggung jawab atas semua kegiatan operasional penerbangan, baik itu layanan kepada penumpang dan barang, maupun menjaga kebersihan di area sisi udara. Selain itu, AMC juga

bertanggung jawab atas pencatatan semua kegiatan di sektor penerbangan untuk memastikan keamanan dan keselamatan penerbangan terjamin. Dengan demikian, pembentukan Dinas Pengawasan Sisi Udara (*Airside*) atau AMC diperlukan untuk mengatur pergerakan pesawat udara dan aktivitas atau kegiatan lainnya di sisi udara (Setyawati Aswanti & Aristiyanto Kresna Fransiskus, 2021).

Ground Support Equipment (GSE) ini dioperasikan oleh pihak operator GSE yang bertugas memberikan pelayanan langsung pada pesawat selama berada di darat maupun di wilayah kawasan bandar udara yang diawasi oleh pihak *Apron Movement Control* (AMC) sebagai yang bertugas mengawasi segala pergerakan disisi udara (Rozaky Fahmi Muhammad & Masyi'ah Nur Anita, 2023). Operator GSE dalam melakukan pelayanannya terhadap pesawat harus mengutamakan keselamatan, keamanan, serta ketepatan waktu demi memberikan pelayanan terbaik secara tidak langsung bagi penumpang (Mubarak dkk., 2019).

Peralatan *Ground Support Equipment* (GSE) dijalankan oleh operator khusus yang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan selama pesawat berada di darat atau berada di area bandar udara. Para operator GSE ini memastikan segala kebutuhan operasional pesawat terpenuhi saat pesawat telah terparkir (Susanti, 2016). Untuk mendukung aktivitas tersebut, diperlukan layanan *Ground Support Equipment* yang didukung oleh tenaga ahli berlisensi di bidangnya. *Ground Support Equipmen* mencakup penanganan penumpang/bagasi, kargo, pos, serta dukungan untuk pergerakan pesawat baik saat keberangkatan maupun kedatangan di bandara. Layanan terhadap *Ground Support Equipment* di darat meliputi berbagai aktivitas penanganan pesawat udara, mulai dari penempatan pesawat untuk parkir, proses bongkar muat penumpang dan kargo, hingga perawatan pesawat setelah beroperasi (Kusno & Safitri Rizkyana Aulia, 2021).

Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, salah satu Bandar Udara di Indonesia yang dijalankan oleh PT. Angkasa Pura dan bergerak di bidang usaha kebandarudaraan. Bandar Udara Internasional Juanda melayani rute

penerbangan internasional dan domestik dimana kegiatan operasional yang padat merupakan aktivitas sehari-hari pada bandar udara tersebut terutama pada Terminal 1 yang melayani rute penerbangan domestik (Pebriani Prima Elin & Endrawijaya Ika, 2019). Dalam melakukan pelayanannya, Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya wajib memiliki standar pelayanan *Ground Support Equipment* yang sesuai dan telah ditentukan oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Namun, pada Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya itu sendiri masih banyak pelanggaran yang terjadi terhadap pengoperasian peralatan *Ground Support Equipment* (GSE) yang dilakukan oleh pihak operator GSE terutama pada penempatan peralatan GSE yang masih belum sesuai dengan standar operasional dimana peralatan *Ground Support Equipment* tidak ditempatkan pada marka yang disebut *Equipment Parking Area* ataupun di simpan pada tempat yang seharusnya (*Equipment Storage*) sesuai pada peraturan SKEP 140/140/VI/ Tahun 1999 tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara yaitu dijelaskan pada pasal 28D bahwa dilarang memarkirkan kendaraan pada atau di dekat daerah pergerakan atau pada jalur lalu lintas kendaraan dan lintas garbarata, selain di daerah yang diijinkan untuk itu, kecuali kendaraan tersebut sedang memberikan pelayanan terhadap pesawat udara dan juga dijelaskan pada pasal 37 bahwa petugas yang bertanggung jawab terhadap segala peralatan atau kendaraan harus segera memindahkan peralatan atau kendaraan tersebut dari tempat parkir apabila pesawat udara yang dilayaninya telah siap melakukan *taxing*.

Kurangnya kedisiplinan dalam penempatan peralatan *Ground Support Equipment* sehingga menyebabkan terjadinya beberapa kasus dimana area *Equipment Parking Area* (EPA) di apron *charlie* yang tidak teratur, penempatan peralatan yang tidak sesuai sehingga menyebabkan insiden dimana *pallet dollies* yang tidak terparkir di area *Equipment Parking Area* (EPA) mengenai kendaraan lain yang sedang beroperasi. Dalam SOP yang sudah ditetapkan pada bandar udara internasional juanda surabaya yaitu ketentuan proses penempatan peralatan atau kendaraan *Ground Support Equipment* ditempatkan 15 menit

sebelum pesawat landing dan saat pesawat take off peralatan ataupun kendaraan maksimal *stay* di area parkir tidak lebih dari 10 menit.

Hal tersebut disebabkan oleh operator *Ground Support Equipment* yang kurang teliti dalam penempatan peralatan GSE yang sesuai pada markanya. Selain itu, dari operator *Ground Support Equipment* yang menempatkan kendaraan yang tidak pada tempatnya. Masih belum maksimalnya pelaksanaan pengawasan secara langsung oleh personel *Apron Movement Control* pada area Apron Charlie dimana apron tersebut berada jauh dari kantor operasional AMC sehingga personel AMC tidak bisa selalu mengawasi langsung pada area tersebut, selain itu kurang tegasnya personel AMC terkait memberi tindakan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan juga menjadi penyebab dari kurang teraturnya petugas GSE dalam memarkirkan peralatan atau kendaraan *Ground Support Equipment*.

Karena peran Personel *Apron Movement Control* sangat penting dalam mengawasi pergerakan di sisi udara terutama pengawasan terhadap pergerakan peralatan penunjang pesawat di darat yang dilakukan oleh pihak operator *Ground Support Equipment*. Oleh karena itu, pentingnya pengawasan yang ketat terhadap personel *Apron Movement Control* menjadi sangat krusial untuk memastikan kedisiplinan petugas GSE dalam penempatan peralatan sesuai prosedur. Pengawasan yang efektif oleh personel *Apron Movement Control* diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan petugas GSE dalam menempatkan peralatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, maka penulis berminat untuk menganalisis serta membahas terkait permasalahan yang terjadi dalam bentuk karya tulis yang berjudul “**Pengaruh Pengawasan Personel *Apron Movement Control* Terhadap Kedisiplinan Petugas *Ground Support Equipment* di Apron Charlie Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah adanya pengaruh dari pengawasan personel AMC terhadap kedisiplinan petugas GSE di Apron Charlie Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya?

C. Batasan Masalah

Untuk mempersempit rentang studi kasus yang dibahas agar dapat memberikan gambaran yang terarah atau tidak menyimpang dari konteks dan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada Tugas Akhir ini dengan memfokuskan pada pengaruh pengawasan yang dilakukan oleh personel AMC terhadap kedisiplinan dalam penempatan peralatan *Ground Support Equipment* yang dilakukan oleh petugas GSE di Apron Charlie Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh dari pengawasan personel *Apron Movement Control* (AMC) terhadap kedisiplinan petugas *Ground Support Equipment* (GSE) dalam memarkirkan peralatan/kendaraan di Apron Charlie.

E. Hipotesis

Menurut Nurdin Ismail & Hartati Sri (2021), hipotesis yaitu rangkuman sementara yang belum konklusif, tanggapan sementara, dan asumsi sementara, yang merupakan fokus peneliti pada masalah penelitian yang menerangkan keterkaitan antar variabel. Hipotesis pada penelitian ini yaitu;

H0 : Tidak adanya pengaruh antara pengawasan personel AMC terhadap kedisiplinan petugas GSE.

H1 : Adanya pengaruh antara pengawasan personel AMC terhadap kedisiplinan petugas GSE.

F. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada penulis mengenai pentingnya pengawasan personel AMC terhadap kedisiplinan petugas GSE dalam memarkirkan peralatan *Ground Support Equipment* yang sesuai dengan prosedur serta agar dapat dikaji lebih lanjut secara luas.

2. Manfaat bagi perusahaan :

Diharapkan bahwa hasil penelitian tersebut akan berguna sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pihak operator GSE dalam melakukan pengoperasian peralatan GSE tersebut agar dapat meningkatkan kinerja maupun dari pihak personel AMC agar dapat mempertimbangkan solusi yang diajukan untuk dijadikan sebagai evaluasi dalam peningkatan pengawasan secara langsung di Apron Charlie.

3. Manfaat bagi instansi :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi Taruna/I Politeknik Penerbangan Palembang terkait pengawasan personel AMC serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya dimasa depan.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian Tugas Akhir ini memiliki sistematika penulisan yang disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis atau kesimpulan sementara serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori penunjang beserta kajian pustaka mengenai penelitian penelitian yang serupa dan telah dilakukan sebelumnya sebagai referensi dalam penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian atau desain penelitian, objek atau materi yang digunakan, data dan instrumen penelitian, teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dari penelitian yang didapat yang berisikan data serta pembahasan dari hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan juga saran dari penulis